

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini berjudul "Penggunaan Papan Flanel Kata Untuk Membantu Meningkatkan Keterampilan membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SDN Cibata" dengan tujuan utama untuk menganalisis bagaimana penggunaan media papan flanel kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif deskriptif. Adapun peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin, dimana model ini merupakan penelitian yang dirancang untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui siklus berkelanjutan. Setiap siklus dalam model ini terdiri dari empat tahapan utama yaitu Perencanaan (*Planning*) pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah atau area yang memerlukan perbaikan dalam proses pembelajaran dan merumuskan rencana tindakan yang spesifik untuk mengatasi masalah tersebut. Tindakan (*Acting*) peneliti melaksanakan rencana yang telah disusun dalam konteks pembelajaran nyata, menerapkan strategi atau metode yang telah direncanakan. Refleksi (*Reflecting*) ahap di mana peneliti menganalisis dan merenungkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana tindakan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi (*Evaluating*) merupakan tahap yang terpisah dari refleksi untuk menilai efektivitas tindakan secara menyeluruh dan objektif. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.. Keempat tahapan ini membentuk suatu siklus yang berulang hingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi dengan optimal. Model ini menekankan pentingnya refleksi dan evaluasi terus-menerus dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

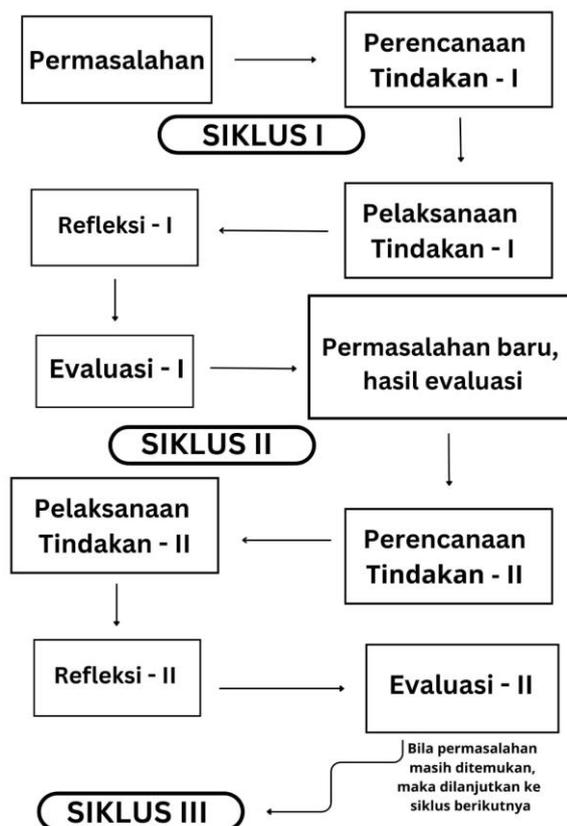
Metode PTK dengan model Kurt Lewin dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melakukan intervensi yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan

hasil pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan. PTK juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis, merefleksikan, dan meningkatkan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Media papan flanel kata dipilih sebagai alat bantu karena media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, serta memudahkan mereka dalam mengenali dan menyusun kata-kata secara interaktif. Papan flanel ini dapat membantu siswa secara visual dan kinestetik untuk memahami konsep kata dan bunyi dalam bahasa. Dengan menyusun huruf-huruf atau suku kata hingga membentuk suatu kata di papan flanel, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan membaca mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara huruf dan suara.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan papan flanel kata sebagai media pembelajaran. Wawancara juga berguna untuk mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi selama penggunaan media tersebut. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati bagaimana siswa berinteraksi dengan papan flanel dan apakah terjadi peningkatan dalam keterampilan membaca mereka. Peneliti mencatat segala interaksi siswa dengan media, respons mereka terhadap pembelajaran, serta tingkat partisipasi aktif mereka di kelas. Selain itu, observasi juga digunakan untuk melihat sejauh mana guru dapat memanfaatkan media tersebut secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Tes berupa lembar kertas disiapkan sebagai alat evaluasi keterampilan membaca permulaan siswa. Tes ini dirancang untuk mengukur perubahan atau perkembangan keterampilan siswa dalam membaca kata-kata dasar sebelum dan sesudah penggunaan papan flanel kata. Hasil tes akan dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam

keterampilan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya media papan flanel sebagai alat bantu pembelajaran.



Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam beberapa siklus PTK. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk merancang pembelajaran yang melibatkan papan flanel kata. Pada tahap tindakan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan papan flanel dilaksanakan di kelas. Kemudian, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan mencatat perkembangan siswa. Tahap refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan siklus berikutnya.

Peneliti mengharapkan bahwa hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan dapat mencapai indikator keberhasilan, yaitu meningkatnya keterampilan

membaca permulaan pada siswa. Target yang ingin dicapai pada akhir siklus adalah setidaknya 70% siswa memperoleh nilai yang memenuhi atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 70. Penelitian ini dianggap berhasil jika lebih dari 70% siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai nilai KKM sebesar 70 atau lebih pada akhir siklus

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif dalam menggunakan media papan flanel untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, serta memberikan manfaat bagi guru dalam menerapkan media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di tingkat sekolah dasar.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian / Sumber Data Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan penelitian di SDN Cibata. SDN Cibata merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Kp. Cibata Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Jawa Barat. SDN Cibata tercatat berdiri sejak 3 Agustus 1981 dan pada saat ini sudah terakreditasi B. terdapat 10 orang guru, dengan rincian 1 ibu guru kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 guru agama dan 1 orang penjaga perpustakaan. Di sekolah ini terdapat 93 siswa yang terdaftar menjadi siswa di tahun ajaran ini. Adapun yang menjadi partisipan peneliti adalah siswa kelas I yang berjumlah 11 orang dengan 4 orang siswa laki-laki dan 7 siswi Perempuan. Berikut dibawah ini merupakan rincian data siswa kelas I:

No. urutan siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin
siswa 1	P.N.A	P
Siswa 2	M.A.P	P
Siswa 3	A.L.P	P
Siswa 4	B.M	P
Siswa 5	M.P.N	P
Siswa 6	H.A.A	P
Siswa 7	R.R	P
Siswa 8	N.S.T	P
Siswa 9	H.E.M.I	L

Syifa Fauziah, 2025

PENERAPAN PAPAN FLANEL KATA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SDN CIBATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. urutan siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin
Siswa 10	M.N.A	L
Siswa 11	M.I	L

Pada penelitian ini peneliti membagi menjadi dua sumber data penelitian yakni data primer dan data sekunder. Berikut di bawah ini adalah penjelasannya:

#### 1) Data Primer

Menurut *John W. Creswell* dalam bukunya "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches" (2014), data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari peserta atau objek studi untuk tujuan penelitian spesifik. Creswell menekankan pentingnya data primer dalam memberikan informasi yang relevan dan terkini yang dapat meningkatkan validitas dan keakuratan penelitian.

Peneliti melakukan pencarian data primer dengan menggunakan beberapa cara seperti dengan melakukan observasi, wawancara, tes, dan juga dokumentasi. Peneliti akan melakukan observasi langsung untuk mengetahui keadaan di lapangan guna menyusun perencanaan penelitian yang tepat. Kemudian wawancara juga akan dilakukan peneliti pada guru kelas dan juga siswa. Selain itu tes juga akan dilaksanakan oleh siswa guna mengetahui keterampilan siswa pada tiap siklusnya. Dan cara yang lainnya adalah berupa dokumentasi selama penelitian berlangsung sebagai informasi tambahan dan juga bukti penelitian.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Data ini diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, *database*, atau arsip yang telah ada sebelumnya. Data sekunder digunakan peneliti untuk menganalisis *trend*, membandingkan temuan, atau melengkapi data primer yang dikumpulkan.

Peneliti melakukan pencarian data sekunder dengan melalui berbagai cara, seperti membaca buku-buku yang disarankan oleh dosen

pembimbing sebagai acuan penelitian, membaca penelitian skripsi yang ada di perpustakaan, mencari artikel/ jurnal penelitian yang relevan sebagai inspirasi penelitian.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Teknik Mengumpulkan Data**

Di bawah ini merupakan beberapa cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh data di lapangan, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi langsung merupakan kegiatan penting pada penelitian ini karena hasilnya merupakan data kontekstual yang sangat penting mengenai bagaimana papan flanel kata ini diterapkan dan digunakan oleh guru dan siswa. Pada kegiatan observasi ini, peneliti akan melakukan observasi langsung dalam dua tahap, yakni dengan tahap observasi pertama adalah mengamati keadaan siswa ketika pembelajaran bersama guru guna menyusun modul pembelajaran atau sebagai tahap perencanaan dan observasi kedua dilakukan ketika tahap pelaksanaan/tindakan yaitu ketika peneliti melakukan pengajaran di kelas.

Pada kegiatan observasi awal, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas I dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sendiri yang mengandung beberapa aspek yang peneliti amati seperti bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran membaca permulaan, bagaimana keterampilan membaca siswa dll yang yang bisa dilihat pada tabel 1. Lembar observasi diisi oleh peneliti secara langsung yang nantinya akan disimpulkan untuk mengetahui gambaran kondisi lapangan penelitian juga guna memudahkan penyusunan rancangan pembelajaran.

Lalu observasi kedua dilakukan peneliti ketika proses pembelajaran dilaksanakan dengan peneliti bertindak sebagai guru. Pada saat tersebut peneliti juga akan mengamati bagaimana perilaku siswa selama penggunaan media ini berlangsung untuk mengetahui bagaimana dampaknya terhadap keterampilan membaca siswa. Selain itu guru juga

membantu peneliti untuk menjadi observer ketika peneliti menjadi guru pada penelitian siklus I dan siklus II. Peneliti membuat lembar observasi yang nantinya diisi oleh guru ketika melaksanakan pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media papan flanel kata (tabel pedoman observasi aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 2) Guru mengisi lembar observasi yang ditujukan kepada peneliti ketika pembelajaran berlangsung, yang nantinya digunakan sebagai bahan refleksi oleh peneliti.

Hasil observasi yang tercatat dalam lembar aktivitas guru dan siswa akan menggambarkan bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan cara menghitung frekuensi suatu kejadian dibandingkan dengan total kejadian, kemudian dikalikan dengan 100%. Untuk menilai aktivitas mengajar guru dan belajar siswa, aktivitas tersebut akan dikelompokkan dalam tiga kategori berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Arikunto (Sunardin, 2018), yaitu:

- 1) Aktivitas dianggap baik dengan persentase 68% - 100%,
- 2) Aktivitas dianggap cukup dengan persentase 34% - 67%,
- 3) Aktivitas dianggap kurang dengan persentase 0% - 33%.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I dan siswa kelas I sebagai narasumber. Wawancara pada guru dilakukan secara terbuka tanpa menggunakan pedoman wawancara dan dilaksanakan pada tahap pra-siklus untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai beberapa aspek, seperti mengetahui jumlah siswa kelas I, rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa dll.

Sementara wawancara dengan siswa kelas I yang menjadi sasaran utama pada penggunaan media ini. Nantinya peneliti akan bertanya pada siswa mengenai bagaimana perspektifnya mengenai pengalaman mereka dengan penggunaan flanel kata ini, termasuk bagaimana media ini mempengaruhi motivasi belajar dan pemahaman mereka. Hasil wawancara

siswa digunakan peneliti sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung di tiap siklusnya.

c. Tes

Peneliti melakukan tes pada siswa bertujuan untuk memvalidasi atau memperkuat temuan kualitatif dari observasi dan wawancara. Adapun tes yang akan dilakukan peneliti kepada siswa seperti tes keterampilan membaca dan atau tes diagnostik membaca. Pada kegiatan tes ini akan dilakukan dengan setiap diakhir pertemuan untuk mengetahui adakah perkembangan keterampilan pada siswa.

Soal tes dibuat dan di design oleh peneliti sendiri dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi, design/bentuk soal, dan lembar soal yang didiskusikan Bersama dengan ibu wali kelas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Pada kegiatan ini peneliti akan melakukan dokumentasi berupa foto pada guru yang sedang melakukan pengajaran pada siswa dengan menggunakan media papan flanel kata di kelas. Selain itu peneliti juga akan melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Nantinya data dokumentasi dapat memberikan informasi tambahan dan kontekstual yang mendukung temuan dari observasi, wawancara, dan tes.

### 3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Tersiana, 2018:86). Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi Pra-Siklus Kelas I SDN Cibata**

No	Indikator Yang Dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa memperlihatkan minat belajarnya pada pembelajaran membaca			
2.	Siswa terlibat aktif ketika pembelajaran membaca			
3.	Guru menggunakan metode/media untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran membaca			
4.	Sekolah memiliki media papan flanel kata terkait dengan pembelajaran membaca permulaan			
5.	Bagaimana keterampilan rata-rata membaca siswa			

**Tabel 3. 2 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan Flanel Kata Pada Siswa Kelas I SDN Cibata**

Siklus :

Hari, Tanggal :

No	Indikator	Kategori		
		3	2	1
<b>PERSIAPAN</b>				
1.	Guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			
2.	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan materi			
3.	Guru mempersiapkan media pembelajaran			
<b>PRESENTASI</b>				
4.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut			
5.	Guru berusaha memotivasi/menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran			
6.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti			
7.	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis			
8.	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas serta mudah dimengerti			
<b>PELAKSANAAN/ METODE</b>				
9.	Kegiatan bervariasi selama pembelajaran			
10.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai			
11.	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan secara seimbang			
12.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif			
<b>INTERAKSI</b>				

Syifa Fauziah, 2025

PENERAPAN PAPAN FLANEL KATA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SDN CIBATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13.	Siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kelas selama pembelajaran			
14.	Siswa merasa bebas untuk bertanya, memberikan ide, pendapat, sanggahan dll.			
15.	Siswa terdorong untuk mengikuti pembelajaran semaksimal mungkin			
16.	Siswa memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan di kelas			

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Presentase kegiatan pembelajaran:

$$\text{Presentase aktivitas guru dan siswa} = \frac{\text{frekuensi aktivitas guru dan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 3 Lembar Pedoman Wawancara Siswa Terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan Menggunakan Papan Flanel Kata**

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran hari ini?			
2.	Apakah kamu meenukai pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan flanel kata?			
3.	Apakah kamu merasa kesulitan selama pembelajaran berlangsung? Jika iya, kesulitan apa yang kamu alami?			

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus 1**

	Indikator	Level Kesulitan Soal	Intruksi Soal	Kunci Jawaban	Bobot Nilai
1	Siswa mampu mengenali dan membedakan huruf yang memiliki bentuk dan suara yang memiliki kemiripan	Mudah	Siswa melengkapi huruf yang hilang pada susunan huruf yang membentuk suatu kata sederhana pada soal dengan menuliskan kembali huruf yang hilang dengan benar berdasarkan pilihan huruf yang tersedia.	K	10
2	Siswa mampu melengkapi kata dengan tepat ketika satu huruf hilang dan siswa memahami fungsi huruf dalam membentuk kata.	Mudah	Siswa melengkapi kata dengan menuliskan huruf yang hilang namun berbeda dengan soal nomor 1 tanpa bantuan pilihan huruf	K	10

Syifa Fauziah, 2025

PENERAPAN PAPAN FLANEL KATA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SDN CIBATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<b>Indikator</b>	<b>Level Kesulitan Soal</b>	<b>Intruksi Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
3	Siswa mampu melengkapi suku kata yang hilang pada susunan kata dengan tepat dan siswa mampu memahami peran huruf vokal dalam kata.	Sedang	Siswa melengkapi suku yang hilang pada susunan kata dengan menuliskan pada bagian yang kosong.	KU	20
4	Siswa mampu menyusun urutan huruf menjadi kata sederhana dengan urutan yang benar	Sulit	Siswa diminta menyusun huruf-huruf yang tersedia hingga menjadi sebuah kata sederhana	KUDA	30
5	Siswa mampu menuliskan kata yang dimaksud pada gambar dengan urutan huruf yang tepat	Sulit	Siswa menuliskan kata yang dimaksud pada gambar yang tersedia	BUKU	40

**Total Nilai = 100**

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus 1**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Siswa mampu menghubungkan kata sederhana dengan gambar	Siswa mengenali kata-kata sederhana dan menghubungkan kata tersebut sesuai dengan gambar dengan tepat	Mengbungkan	5	100 (20/soal)

### 3.3 Analisis Data

Data dalam penelitian ini data dianalisis melalui beberapa tahapan berikut:

#### 1) Mengidentifikasi Data

Peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk mengenali informasi yang terkumpul. Proses identifikasi data dilakukan melalui observasi dan pengamatan terhadap aktivitas siswa saat menggunakan papan flanel kata dalam pembelajaran membaca permulaan.

#### 2) Mengklasifikasi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek penting dalam

penggunaan papan flanel, seperti efektivitas, respon siswa, dan keterampilan membaca yang diperoleh.

3) Mendeskripsikan Data

Setelah data dikelompokkan, peneliti kemudian mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana papan flanel kata digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan dan bagaimana media tersebut membantu siswa kelas I dalam mengembangkan keterampilan membaca.

4) Menafsirkan Data

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan data secara lebih mendalam dan rinci, menguraikan hasil analisis penggunaan papan flanel serta dampaknya terhadap proses pembelajaran membaca siswa.

5) Menyimpulkan Data

Setelah data ditafsirkan, peneliti membuat kesimpulan yang merangkum temuan-temuan utama. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran membaca permulaan di tingkat sekolah dasar dan menunjukkan efektivitas papan flanel kata sebagai media pembelajaran.